

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman saat ini tumbuh begitu pesatnya, sehingga dalam memenuhi kebutuhannya, konsumen seringkali didorong oleh motif tertentu untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkannya. Bentuk konsumsi yang berkembang saat ini di kalangan masyarakat sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sudah luas dan mudah diakses. Masyarakat saat ini menjadi sangat konsumtif terhadap apapun yang dilihatnya tanpa memandang hal tersebut merupakan kebutuhan atau keinginan semata. Masyarakat dari kalangan menengah ke atas bahkan kalangan menengah ke bawah tidak akan lepas dari perilaku konsumtif tersebut.

Fenomena perilaku konsumtif terhadap masyarakat yang ditunjukkan melalui salah satu berita dari media *online* mengabarkan bahwa kebanyakan orang Indonesia memiliki perilaku konsumtif dalam pembelian *smartphone* dan *tablet* (techno.okezone.com). Konsumerisme tanpa disadari sudah menjadi budaya dan menjurus menjadi penyakit sosial yang berpotensi menciptakan masyarakat individualis dan materialistis, bahkan mengarah ke hedonism (Indah Imawati, Sulsilaningsing dan Elvia Ivada, 2013).

Perilaku konsumtif tidak hanya terjadi di kalangan orang dewasa saja, tetapi juga terjadi pada remaja (Indah Imawati, Sulsilaningsing dan Elvia Ivada, 2013). Karena pola konsumsi setiap individu terbentuk ketika usia remaja.

Kenyataan yang banyak dijumpai saat ini adalah kecenderungan remaja yang meniru gaya hidup konsumtif yang serba *up to date*. Perilaku konsumtif tersebut dapat terlihat oleh mahasiswa yang dengan rela mengeluarkan uangnya untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan, seperti membeli barang-barang *branded*, membeli alat komunikasi baru, tempat berkumpul dengan teman-teman bukan lagi kaki lima tetapi *coffee shop*, dan lain sebagainya. Setiap mahasiswa ingin terlihat eksis, tidak ketinggalan jaman dan berusaha mengikuti tren saat ini. Jika mahasiswa berteman dengan pemilik *smartphone* berteknologi tinggi, maka mahasiswa tersebut akan berusaha memiliki *smartphone* yang lebih canggih.

Variabel lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah literasi keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007). *Financial literacy* berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif remaja, yaitu ketika *financial literacy* meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun (Indah Imawati, Sulsilaningsing dan Elvia Ivada, 2013).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah faktor demografi. Robb dan Sharpe (2009) mengatakan demografi sebagai suatu studi yang mempelajari karakteristik, sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jenis kelamin, status pendidikan dan pendapatan. Bashar, Ahmad and Wasiq (2013) menyatakan bahwa faktor demografi yang meliputi jenis kelamin dan pekerjaan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Wiraswasta merupakan pekerjaan yang paling berpengaruh terhadap perilaku konsumtif daripada kategori yang lain, seperti

pegawai negeri dan swasta. Jenis kelamin yang lebih berpengaruh terhadap perilaku konsumtif adalah perempuan.

Di beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan literasi keuangan di kalangan mahasiswa sudah banyak dilakukan. Namun hal tersebut tetap mendorong dilakukannya penelitian dengan beberapa pengembangan, agar mendapat temuan mengenai tingkat literasi keuangan dan faktor demografi di kalangan mahasiswa yang tidak hanya dilihat dari status ekonomi keluarga, pemberian kartu kredit dan lain sebagainya, tetapi dengan pengembangan akan adanya literasi keuangan akan berpengaruh atau tidak terhadap perilaku konsumtif dan faktor demografi yang meliputi jenis kelamin dan pekerjaan orang tua akan berpengaruh atau tidak terhadap perilaku konsumtif. Serta pengembangan akan responden yang dituju adalah mahasiswa bisnis.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Bisnis di Surabaya”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa bisnis di Surabaya?
2. Apakah terdapat pengaruh faktor demografi jenis kelamin terhadap perilaku konsumtif mahasiswa bisnis di Surabaya?

3. Apakah terdapat pengaruh faktor demografi pekerjaan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa bisnis di Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat diambil suatu tujuan untuk penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa bisnis di Surabaya.
2. Untuk menguji adanya pengaruh faktor demografi jenis kelamin terhadap perilaku konsumtif mahasiswa bisnis di Surabaya.
3. Untuk menguji adanya pengaruh faktor demografi pekerjaan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa bisnis di Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diambil suatu manfaat untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai koleksi kumpulan jurnal yang dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh mahasiswa lainnya sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dan buku bacaan untuk lebih mengetahui pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa bisnis di Surabaya.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai tambahan ilmu mengenai literasi keuangan di kalangan mahasiswa berdasarkan hasil surveinya, selain ilmu yang didapatkan dari pembelajaran di perkuliahan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama, tetapi dengan pengembangan variabel atau perbedaan variabel yang digunakan nantinya.

5. Bagi Perguruan Tinggi Lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perguruan tinggi lain sebagai dasar dalam penyusunan kurikulum baru.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dari penulisan skripsi secara umum merujuk pada pedoman penulisan tugas akhir STIE Perbanas Surabaya. Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah penelitian berupa alasan yang mendukung topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan ulasan singkat beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun mulai dari teori yang bersifat umum menuju teori khusus yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pemikiran yang pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman penyelesaian masalah penelitian terdiri dari tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah. Bab ini menguraikan tentang prosedur tahap penelitian ini diawali dengan identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan diuraikan garis besar mengenai responden penelitian dari aspek demografi, baik jenis kelamin, pekerjaan orang tua dan sebagainya serta hasil dari analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini, meliputi Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran.